

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia kerja di masa sekarang ini, banyak sekali perusahaan yang telah muncul dan berkembang pesat. Tiap perusahaan yang masih dalam perkembangan maupun yang sudah melesat di berbagai tempat tentu memiliki struktur organisasi maupun struktur keuangan yang selalu berjalan setiap waktu. Adapun tiap tahun membuat laporan keuangan tahunan. Dari laporan keuangan tersebut dilakukan *audit delay* dalam melihat masalah yang mungkin akan timbul ke depannya.

Makna dari *audit delay* itu sendiri menurut Utami (2006:22) adalah lamanya waktu penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* itu sendiri dikatakan salah satu faktor penting dalam penyelesaian audit. Jika semakin lama audit tersebut diselesaikan, maka para investor yang menanam modal saham di perusahaan tersebut bisa melepas modal tersebut dan berganti ke perusahaan lain yang telah lebih dahulu mengauditnya. Demikian juga sebaliknya. Jika semakin cepat penyelesaian audit laporan keuangan, maka para investor juga bisa menimbang lebih lanjut apa akan melakukan investasi lebih lanjut atau tidak.

Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-36/PMK/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, semua perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan beserta dengan laporan audit independen kepada Bapepam-LK selambat-

lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Ukuran Perusahaan adalah besar kecil suatu perusahaan yang ukurannya berdasarkan dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar dapat menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu daripada perusahaan skala menengah atau kecil. Perusahaan besar akan lebih cepat dalam proses penyelesaian audit karena diawasi oleh para investor, pengawas permodalan dan pemerintah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dalam penelitian milik Dewi Lestari (2010) menyatakan dalam hasil uji parsial bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian Saad (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*. Maka ada perlu penelitian lebih mengenai hubungan ukuran perusahaan dan *audit delay*.

Kompleksitas operasi perusahaan adalah akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang berfokus pada jumlah unit yang berbeda-beda. Jumlah dan lokasi unit operasi yang banyak tentu membuat auditor membutuhkan waktu dalam penyelesaiannya. Pada penelitian Ariyani dan Budiarta (2014) membuktikan bahwa kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi *Audit Report Lag*. Hal tersebut tidak sebanding dengan penelitian Hapsari (2020) yang terbukti bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Menurut Agus Sartono dalam bukunya (2008:257), *leverage* adalah penggunaan aset serta sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan tujuan meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Utang yang dijadikan dana oleh perusahaan tentu digunakan untuk produksi, perluasan area bisnis, dan masih banyak lagi. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Akan tetapi, dalam penelitian Hilmi

(2007) dinyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jumlah besar atau kecil dalam kurun periode tertentu. Kaitan *audit delay* dengan profitabilitas sangat erat dalam penelitian menurut Simbolon (2009:71) dan Saputri (2012:68) yang membuktikan profitabilitas yang rendah mengacu pada kemunduran publikasi laporan keuangan yang telah diaudit.

Berdasarkan masalah *audit delay* yang terjadi di perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia, masih banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay*, serta hasil penelitian yang belum konsisten. Pemaparan di atas yang mendasari untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* di perusahaan transportasi dan logistik?
2. Apakah pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* di perusahaan transportasi dan logistik?
3. Apakah pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* di perusahaan transportasi dan logistik?
4. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* di perusahaan transportasi dan logistik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* di perusahaan transportasi dan logistik.
2. Menganalisis pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* di perusahaan transportasi dan logistik.

3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* di perusahaan transportasi dan logistik.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* di perusahaan transportasi dan logistik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sarana dalam menambah pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah informasi bagi investor dalam faktor yang mempengaruhi *audit delay* sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi lebih lanjut.
- b. Bahan pertimbangan bagi auditor dalam menyelesaikan audit laporan keuangan agar dapat selesai dengan tepat waktu sesuai batas waktu yang telah ditentukan oleh Bapepam-LK.